

BAB III

PEMBAHASAN

3.1 Profil Perusahaan



Gambar 3.1 Logo Perusahaan

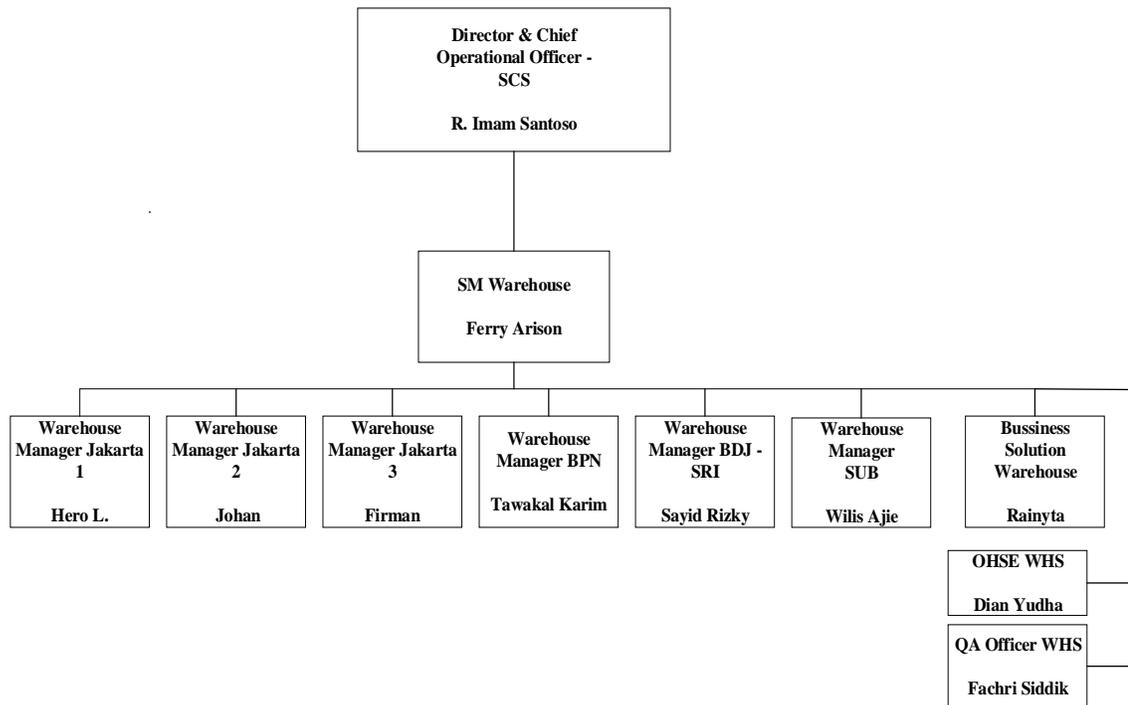
PT Cipta Krida Bahari (CKB) didirikan pada 09 Mei 1997, sebagai Badan Usaha Pendukung Layanan Logistik dan Transportasi Terintegrasi PT ABM Investama Tbk, untuk memudahkan pelaku usaha di Indonesia mengantarkan barang dan jasa mereka ke tempat yang dibutuhkan dan juga Anak Perusahaan dari Grup Tiara Marga Trakindo (TMT). PT. Cipta Krida Bahari juga menyediakan layanan logistik yang fleksibel sehingga dapat disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan, meliputi layanan transportasi multi moda, jasa kepabeanan ekspor impor, manajemen gudang, manajemen shorebase, special project logistics dan penyewaan kapal pengangkut dan solusi logistic yang terbaik dengan keahlian dan jaringan di lebih dari 35 gateway di seluruh Indonesia.

Visi dan Misi PT. Cipta Krida Bahari

- VISI :
Menjadi Penyedia Solusi Logistik Terpadu Terbaik di Asia Tenggara.
- MISI :
 1. Secara terus menerus menciptakan lapangan kerja yang layak dan berkualitas bagi sebanyak mungkin rakyat Indonesia.

2. Selalu memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan menguntungkan yang memaksimalkan nilai pemegang saham.
3. Senantiasa menyediakan solusi-solusi bernilai tambah yang akan mengoptimalkan kepuasan pelanggan.
4. Secara aktif terlibat dalam masyarakat sebagai warga korporat yang baik.

3.1.1 Struktur Organisasi PT CKB, Dept. Quality Assurance Warehouse



Gambar 3. 2 Struktur Organisasi Dept. QA Warehouse

3.2 Aktivitas Kerja Praktik

Dalam pelaksanaannya dari kegiatan kerja praktik, kerja praktik ini dilakukan di PT Cipta Krida Bahari :

Tanggal Pelaksanaan : 01 Juli – 27 September 2019

Waktu : 08.00 – 17.00 (Senin – Jumat)

Penempatan : Departemen Quality Assurance Warehouse

Alamat : Jl. Raya Cakung Clincing Pal 2 Blok A1, Sukapura, Jkt
Utara

Kegiatan yang dilakukan selama kerja praktik bersifat fleksibel dengan pengawasan dari tempat kerja praktik yaitu Bp Fachri Siddik. Adapun aktivitas yang dilakukan selama kerja praktik dapat dilihat pada tabel 3.1 :

Tabel 3. 1 Aktivitas Kerja

Waktu Pelaksanaan	Departemen	Kegiatan
01 Juli 2019	QA Warehouse	Pengenalan PT Cipta Krida Bahari dan Pengenalan Departemen Quality Assurance
02 – 12 Juli 2019	Warehouse	Belajar tentang Receive barang di gudang dan belajar menggunakan sistem yang ada di gudang
		Belajar tentang Daily Stock Control (DSC) dan cara ngepacking barang
		Belajar tentang data Receive, Shipping dan Daily Stock Control (DSC)
		Belajar input data Receive barang
		Belajar input data Shipping barang
		Belajar menggunakan sistem Daily Stock Control (DSC)
		Mengikuti alur proses pengiriman barang

Waktu Pelaksanaan	Departemen	Kegiatan
15 Juli 2019	QA Warehouse	Pengenalan 4DX (KPI)
16 Juli 2019	QA Warehouse	Pengenalan Uninvoice DA
17 – 18 Juli 2019	QA Warehouse	Rekap Univoice DA
19 Juli 2019	QA Warehouse	Pengenalan Occupancy Warehouse
22 – 26 Juli 2019	QA Warehouse	Rekap Occupancy Warehouse
		Rekap Uninvoice DA
29 Juli 2019	QA Warehouse	Rekap Data Claim
01 – 29 Agustus 2019	QA Warehouse	Input dan rekap occupancy warehouse
		Input dan rekap Uninvoice DA
		Input dan rekap 4DX
02 – 13 September 2019	QA Warehouse	Input dan rekap occupancy warehouse
		Input dan rekap Uninvoice DA

		Input dan rekap 4DX
16 – 23 September 2019	Warehouse	Input data shipping
24 – 25 September 2019	QA Warehouse	Input dan rekap occupancy warehouse
		Input dan rekap Uninvoice DA
		Input dan rekap 4DX
26 September 2019	QA Warehouse	Persentasi Laporan Kerja Praktik ke Perusahaan
27 September 2019	QA Warehouse	Input dan rekap occupancy warehouse
		Input dan rekap Uninvoice DA
		Input dan rekap 4DX

3.3 Pengolahan Data & Analisis

A. Diagram Histogram

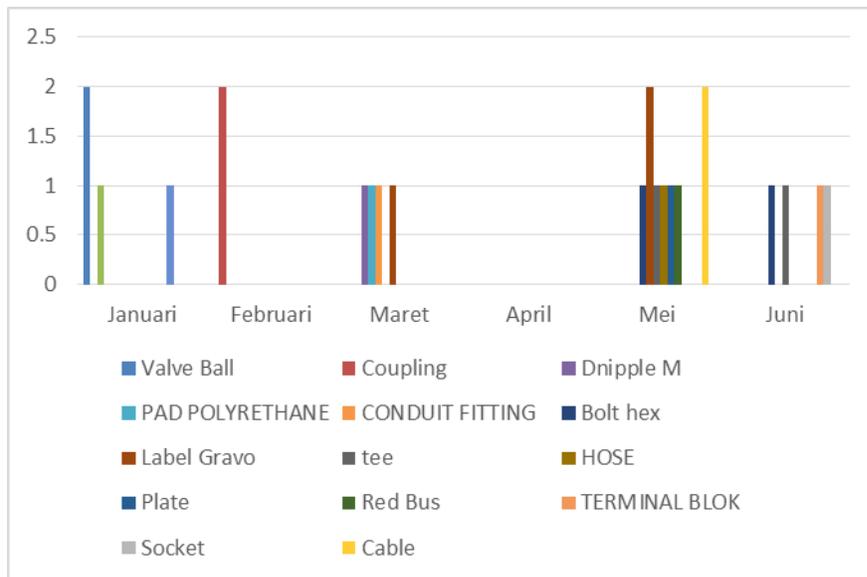
Berikut adalah data jumlah barang hilang dalam 6 bulan (Januari – Juni) pada PT. Cipta Krida Bahari.

Tabel 3. 2 Data Jumlah Barang Hilang Dalam 6 Bulan (Januari – Juni)

	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
Valve Ball	2					

Coupling		2				
Dnipple M			1			
Pad Polyrethane			1			
Conduit Fitting			1			
Bolt Hex					1	1
Label Gravo			1		2	
Tee					1	
Hose					1	1
Plate					1	
Red Bus					1	
Terminal Blok						1
Socket						1
Cable					2	

Dari tabel 3.2 tersebut maka data diolah untuk mengetahui banyaknya jumlah barang yang hilang pada lokasi di gudang dalam 6 bulan, menggunakan metode 7QC Tools yaitu Diagram Histogram dengan Microsoft Excel.



Gambar 3.3 Diagram Histogram

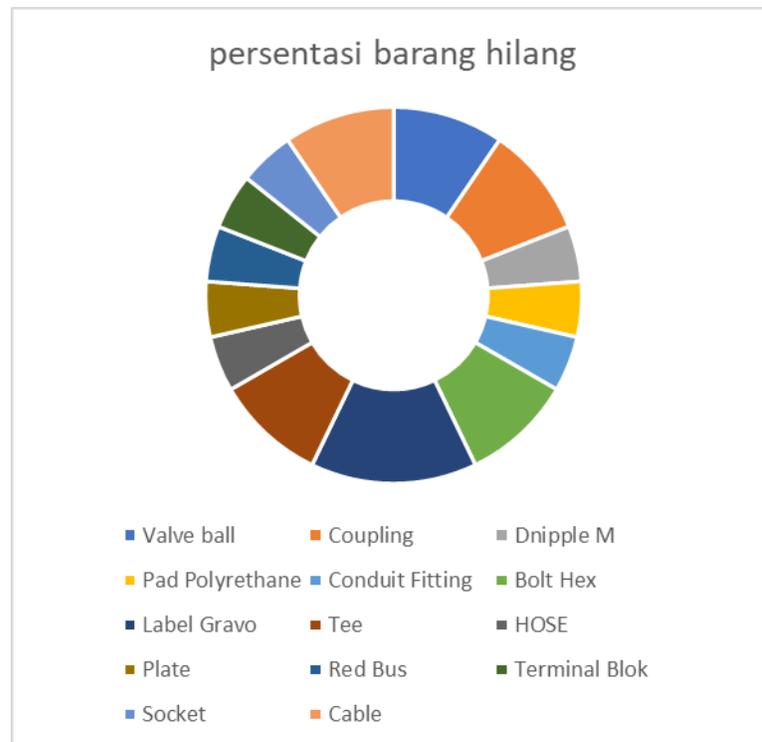
Dari hasil diagram histogram dan diatas dapat kita lihat banyaknya jumlah barang yang hilang per 6 bulan (Januari – Juni) di gudang cikupa PT. CKB Logistics.

Tabel 3.3 Persentase Barang Hilang Per 6 bulan (Januari – Juni)

Jenis Barang	Jumlah	Persentase
Valve ball	2	$2/21 \times 100\% = 10\%$
Coupling	2	$2/21 \times 100\% = 10\%$
Dnipple M	1	$1/21 \times 100\% = 5\%$
Pad Polyrethane	1	$1/21 \times 100\% = 5\%$
Conduit Fitting	1	$1/21 \times 100\% = 5\%$
Bolt Hex	2	$2/21 \times 100\% = 10\%$
Label Gravo	3	$3/21 \times 100\% = 14\%$

Tee	2	$2/21 \times 100\% = 10\%$
HOSE	1	$1/21 \times 100\% = 5\%$
Plate	1	$1/21 \times 100\% = 5\%$
Red Bus	1	$1/21 \times 100\% = 5\%$
Terminal Blok	1	$1/21 \times 100\% = 5\%$
Socket	1	$1/21 \times 100\% = 5\%$
Cable	2	$2/21 \times 100\% = 10\%$
Jumlah	21	100%

Berikut adalah hasil banyaknya barang yang hilang per 6 bulan (Januari – Juni) di dalam gudang cikupa PT. CKB Logistics.



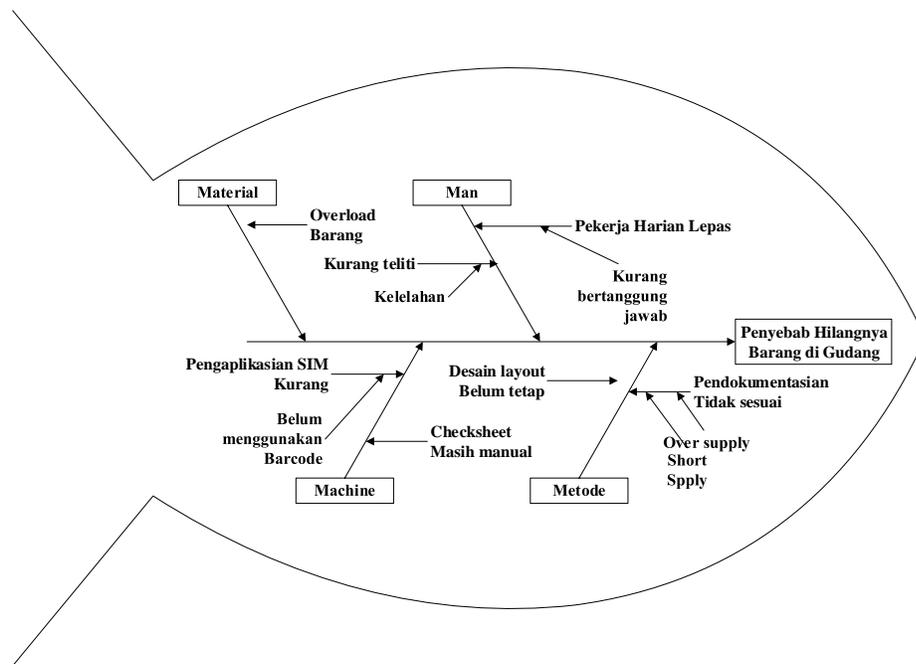
Gambar 3. 4 Persentasi Barang Hilang

Berikut penjelasan dari gambar 3.3 persentasi barang hilang :

1. Persentase dari barang Dnipple M, Pad Polyrethane, Conduit Fitting, HOSE, Plate, Red Bus, Terminal Blok dan Socket 5 %
2. Persentase dari barang Valve Ball, Coupling, Bolt Hex, Tee dan Cable 10 %
3. Persentase dari barang Label Gravo 14%

B. Cause & Effect Diagram

Sesuai dengan data yang didapatkan dari PT.Cipta Krida Bahari, terdapat beberapa faktor penyebab terjadinya kehilangan barang di gudang, dengan hasil dari perhitungan menggunakan Seven Tools Quality Control yaitu diagram Histogram di atas, maka dapat diketahui bahwa pada bulan mei yang paling banyak hilang barang yang menyebabkan berkurangnya kualitas dari gudang di PT.Cipta Krida Bahari. Selanjutnya akan membuat cause & effect diagram untuk membantu melihat lebih detail lagi faktor apa yang menyebabkan kehilangan barang di gudang.



Gambar 3.5 Cause & Effect Diagram

Dari hasil Cause & Effect diatas dapat dianalisis seperti tabel 3.4 dibawah ini

Tabel 3. 4 Hasil Cause & Effect

Kategori	Penjelasan
Man	Pekerja harian lepas yang kurang bertanggung jawab membuat pengoperasian dalam gudang tidak maksimal dan tidak sesuai prosedur yang ada.
Methode	Tidak adanya design layout yang tetap dan pendokumentasian yang tidak sesuai membuat penataan gudang tidak teratur dan membuat terjadinya kesalahan dalam penyimpanan barang.
Machine	Tidak ada pengaplikasian Sistem Informasi barcode dan Kesalahan dari pekerjaan yang masih manual (check sheet) membuat kesulitan untuk mengecek barang.
Material	Kelebihan barang (overload) di gudang membuat barang jadi berceceran dan tidak sesuai pada tempatnya.

3.4 Analisis

Berdasarkan hasil pengolahan dan pembahasan, bahwa dari hasil pengolahan data menggunakan 2 (dua) *seven tools quality control* yaitu diagram histogram dan *cause & effect* diagram terhadap jumlah barang yang hilang per 6 bulan (Januari – Juni) di gudang cikupa PT.CKB Logistics adalah sebagai berikut :

- Januari : Valve Ball sebanyak 2
- Februari : Coupling sebanyak 2
- Maret : Dnipple M sebanyak 1
Pad Polyrethane sebanyak 1
Conduit Fitting sebanyak 1

- Label Gravo sebanyak 1
- April : Tidak ada
- Mei : Bolt Hex sebanyak 1
Tee sebanyak 1
HOSE sebanyak 1
Plate sebanyak 1
Red Bus sebanyak 1
Label Gravo sebanyak 2
Cable sebanyak 2
- Juni : Bolt Hex sebanyak 1
Tee sebanyak 1
Terminal blok sebanyak 1
Socket sebanyak 1

Hal ini membuktikan bahwa di gudang cikupa PT.CKB Logistics masih banyak terdapat kesalahan pada proses penanganan barang di dalam gudang sehingga menyebabkan barang hilang, dengan jumlah barang yang paling banyak hilang yaitu **Label Gravo** sebesar 14% dari total 21 kejadian kehilangan dalam 6 bulan (Januari – Juni) . Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan guna mengurangi dan menimalisir terjadinya kehilangan barang di gudang cikupa PT. CKB logistic, hal – hal tersebut diantara lain :

Tabel 3. 5 Analisis dan usulan kehilangan barang di gudang

Kategori	Penyebab	Usulan
Man	<p>Pekerja harian lepas yang kurang bertanggung jawab.</p> <p>Tidak teliti di karenakan kurang fokus dan beban kerja yang tidak sesuai</p>	<p>Memberikan pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia (SDM) guna meningkat kualitas kinerja kegiatan di dalam gudang.</p>
Method	<p>Design layout belum tetap mengakibatkan penataan barang tidak teratur</p>	<p>Merancang dan menetapkan layout labelling lokasi sesuai dengan jenis dan kebutuhan gudang cikupa PT. CKB Logistik</p>
Machine	<p>Kurangnya pengaplikasian sistem informasi yang mendukung kegiatan pergudangan.</p> <p>Aktivitas di gudang sebagian besar masih menggunakan cara manual</p>	<p>Menerapkan sistem informasi yang mendukung pelaksanaan kegiatan pergudangan di gudang cikupa seperti : menambahkan barcode scan yang berfungsi sebagai alat input barang secara otomatis.</p> <p>Menambahkan fasilitas monitoring dalam gudang</p>

		cikupa sebagai alat pengamat dan pengamanan seperti : CCTV, Security dan Operasional tambahan.
Material	Overload barang di karenakan kurangnya <i>checking</i> dan <i>releasing</i>	Lebih mengawasi checker dalam pendataan barang masuk dan keluar